

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan studi kasus. Dimana peneliti mengambil sebuah obyek penelitian untuk dicermati secara mendalam dan lebih fokus pada suatu obyek sehingga diperoleh permasalahan dan gambaran dalam obyek yang diteliti. Menurut Susilo raharjo & gudnanto (2011;250) studi kasus adalah suatu metode untuk memahami individu yang dilakukan secara integrative dan komprehensif agar diperoleh pemahaman yang mendalam tentang individu tersebut beserta masalah yang dihadapinya dengan tujuan masalahnya dapat terselesaikan dan memperoleh perkembangan diri yang baik. Menurut Bintu Walgito (2010;92) studi kasus merupakan suatu metode untuk menyelidiki atau mempelajari suatu kejadian mengenai perseorangan (riwayat hidup). Pada metode studi kasus ini diperlukan banyak informasi guna mendapatkan bahan baku yang agak luas. Sehingga alasan dari penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan realita yang ada dilapangan dalam penelitian untuk dapat menggali serta mendapatkan data mengenai penerapan aplikasi Sistem Informasi Pemerintahan Daerah yang ada pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Malang.

3.2 Obyek Penelitian

Obyek dari penelitian ini adalah penerapan aplikasi Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Malang sebagai alat untuk penunjang pengelolaan keuangan daerah. Objek ini mencakup beberapa aspek:

- a. Aplikasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) sebagai sistem perangkat lunak yang digunakan untuk mendukung pengelolaan anggaran, pelaporan, atau pembukuan keuangan di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Malang.
- b. Pengelola Keuangan sebagai pegawai di Dinas Tenaga Kerja yang terlibat langsung dalam proses pengelolaan keuangan dengan menggunakan aplikasi tersebut.
- c. Proses Pengelolaan Keuangan yakni proses yang mencakup perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran, pelaporan, serta evaluasi dan pertanggungjawaban keuangan.
- d. Alasan penulis melakukan penelitian pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Malang karena pada kantor Dinas tersebut sudah menggunakan aturan yang mengharuskan untuk menggunakan aplikasi tersebut dalam pelaksanaan pengelolaan keuangannya sehingga memudahkan penulis dalam pengambilan data dan berfokus pada pengaruh aplikasi tersebut dalam kegiatan pengelolaan keuangannya.

3.3 Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini merujuk pada individu atau kelompok yang memberikan informasi atau data yang relevan untuk penelitian. Informan disini berperan sebagai sumber utama yang memberikan wawasan tentang implementasi dan dampak aplikasi SIPD (Sistem Informasi Pembangunan Daerah) dalam pengelolaan keuangan daerah. Informan dalam penelitian semacam ini berasal dari pihak yang terlibat langsung dengan penggunaan dan pengelolaan aplikasi SIPD dalam kegiatan bekerja sehari - hari, antara lain yakni sebagai berikut:

- a. Bendahara Pengeluaran
- b. Bendahara Gaji
- c. Pengadministrasi Anggaran
- d. Pengadministrasi Umum

- e. Analis Bahan Perencana
- f. Ahli Pertama Analis Sumber Daya Manusia Aparatur
- g. Pengelola Bahan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja
- h. Pengelola Bahan Pelatihan dan Produktivitas
- i. Pengelola Ketransmigrasian
- j. Pengadministrasi Pengaduan Publik

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dari penelitian ini adalah menggunakan metode observasi, secara langsung dengan narasumber pada Dinas Tenaga Kerja yaitu dengan metode wawancara secara personal dan melakukan dokumentasi pada pengampu anggaran dan operator Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD).

- a. Observasi yaitu teknik pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti, tujuan untuk mengadakan data-data yang mendukung permasalahan. Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian (W. Gulo, 2002: 116). Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mengamati suatu fenomena yang ada dan terjadi saat ini. Observasi yang dilakukan diharapkan dapat memperoleh data yang sesuai atau relevan dengan topik penelitian. Dalam hal ini peneliti akan mengamati penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Malang
- b. Dokumentasi adalah kumpulan data yang berbentuk nyata dan diperoleh berdasarkan sistem pengelolaan data yang disebut dengan proses dokumentasi. Untuk didapatkan data yang real perlu adanya proses dokumentasi pada kegiatan yang dilakukan sehari-hari pada obyek yang diteliti. Dan menurut para ahli, dokumentasi adalah proses

yang dilakukan secara sistematis mulai dari pengumpulan hingga pengelolaan data yang menghasilkan kumpulan dokumen. Dokumentasi itu sendiri tujuannya adalah untuk memperoleh dokumen yang dibutuhkan berupa keterangan dan hal-hal yang membuktikan adanya suatu kegiatan yang didokumentasikan. Dokumen yang peneliti lakukan yaitu bagaimana para pengguna Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) saat mempergunakan aplikasi tersebut.

- c. Wawancara adalah tanya jawab dengan seseorang yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal. Atau dengan kata lain dapat juga dikatakan bahwa wawancara adalah tanya jawab antara pewawancara dengan yang diwawancarai untuk meminta keterangan atau pendapat tentang suatu hal. Jadi, sebenarnya pengertian wawancara adalah upaya yang dilakukan seseorang atau suatu pihak untuk mendapatkan keterangan, atau pendapat mengenai sesuatu hal yang diperlukannya untuk tujuan tertentu, dari seseorang atau pihak lain dengan cara tanya jawab. Wawancara yang saya lakukan terdapat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. 1 Wawancara Pada Pengguna Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) Pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Malang

No.	Narasumber	Jabatan	Pertanyaan Wawancara
1.	Herman Wicaksono	Bendahara Pengeluaran	Bagaimana Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) dalam pelaksanaannya terhadap penginputan ajuan belanja yang diajukan oleh setiap Bidang dan Sub Bagian pada Dinas Tenaga Kerja?
2.	Denik Iryani Fatma	Bendahara gaji	Apakah menu pada Sistem Informasi Pemerintahan

			Daerah (SIPD) sudah cukup dalam kebutuhan dalam proses penggajian pada Dinas Tenaga Kerja?
3.	Tiffany Widad Zakiah	Pengadministrasi Anggaran	Apakah aplikasi Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) sudah mengakomodir kebutuhan informasi seluruh kegiatan keuangan?
4.	Eddy Sugiarta	Pengadministrasi Anggaran	Apakah aplikasi Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) sudah mampu terintegrasikan secara keseluruhan dengan aplikasi Rencana Umum Pengadaan dan apakah kendala yang dihadapi dalam proses pembuatan RUP dari aplikasi Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD)?
5.	Siti Nur Aminatul Indahwati	Analisis Bahan Perencanaan	Bagaimana aplikasi SIPD dalam pelaksanaannya terhadap Perencanaan Anggaran ?
6.	Heni Yuristikawati	Ahli Pertama Analisis Sumber Daya Manusia Aparatur	Apakah aplikasi Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) cukup membantu dalam

			pelaksanaan pengajuan Anggaran belanja?
7.	Ummul Qori'ah	Pengelola Bahan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja	Berapa lama waktu yang digunakan dalam penginputan belanja yang akan diajukan pada sub bagian keuangan dengan menggunakan aplikasi Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD)?
8.	Enggar Agustiana	Pengelola Bahan Pelatihan dan Produktivitas	Apakah yang dilakukan oleh Bidang Lattas jika terjadi masalah penginputan belanja pada aplikasi Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD)?
9.	Millatus Sholihah	Pengelola Ketrasmigrasian	Apakah terdapat kendala yang cukup signifikan dalam penggunaan aplikasi Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) sehari – hari?
10.	Irma Yunita	Pengadministrasi Pengaduan Publik	Apakah aplikasi Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) cukup mudah dalam penggunaan dalam proses pembuatan Laporan Pertanggung Jawaban?

3.5 Tahapan dan Teknik Analisis Data

Langkah yang dilakukan peneliti adalah dengan melakukan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumen-dokumen yang relevan dengan rumusan masalah yang ingin diteliti. Peneliti menggunakan instrumen wawancara semi terstruktur dengan item pertanyaan terkait dengan variabel dan indikator yang telah ditetapkan pada operasional konsep agar informasi yang diberikan oleh informan dapat menjawab semua pertanyaan penelitian secara komprehensif dan valid.

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit – unit , melakukan sintesa menyusun kedalam pola memilih mana yang penting mana yang harus dipelajari membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain (Sugiyono, 2021). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Miles dan Huberman, bahwa ada tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.

- a. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi.
- b. Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.

- c. Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan.